

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan**

#### **3.1.1 Objek Penelitian**

Sugiyono (2011:38) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah Audit Manajemen, Lokus Kendali dan Kinerja Manajerial pada 3 BUMN di Kota Bandung.

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2011:6).

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:13), data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*, dengan menggunakan teknik analisis regresi.

Pendekatan penelitian menggunakan analisis verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:36), penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan

keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis.

### 3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja manajerial dan yang menjadi variabel independen adalah audit manajemen dan lokus kendali.

#### 1. Kinerja Manajerial (Variabel Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Mahmudi (2007:81) mendefinisikan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial. Indikator dalam variabel kinerja manajerial mengacu pada pendapat Mahmudi (2007:81-84), yang menggunakan konsep *Value for Money* untuk mengukur kinerja manajerial, yaitu melalui tiga elemen utama yaitu : Ekonomisasi, (2) Efisiensi, dan (3) Efektivitas.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
**Kinerja Manajerial (Variabel Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Kinerja Manajerial (Y)	Ekonomi	Pengukuran <i>input</i>	Ordinal	1,2
		Anggaran yang dialokasikan	Ordinal	3,4
		Pemanfaatan sumber daya	Ordinal	5,6
	Efisiensi	Biaya per unit <i>output</i>	Ordinal	7,8
Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang menghasilkan <i>output</i>		Ordinal	9,10	
Mahmudi (2007:81)	Efektivitas	Pencapaian tujuan yang ditetapkan	Ordinal	11,12
		Hasil akhir suatu pelayanan dikaitkan dengan <i>output</i> -nya ( <i>cost of outcome</i> )	Ordinal	13,14

## 2. Audit Manajemen (Variabel X<sub>1</sub>)

Variabel independen pertaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit manajemen. Agoes (2012:10) menyatakan bahwa audit manajemen adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomi. Variabel audit manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan audit manajemen pada BUMN. Adapun indikator dalam variabel audit manajemen mengacu pada pendapat Hamilton (2001:5), pengumpulan fakta dan dokumentasi informasi terbaru, riset dan analisa dan laporan.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
**Audit Manajemen (Variabel X<sub>1</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Audit Manajemen (X <sub>1</sub> )	Pengumpulan fakta dan dokumentasi informasi terbaru	Pengumpulan informasi	Ordinal	1,2
		Dokumentasi informasi	Ordinal	3,4
Agoes (2012:10)	Riset dan analisa	Pengumpulan bukti	Ordinal	5,6
		Pengumpulan fakta-fakta yang dianggap penting dalam mendukung laporan akhir	Ordinal	7,8
	Laporan	Ringkasan atas pekerjaan yang dilakukan	Ordinal	9,10
		Ruang lingkup pekerjaan	Ordinal	11,12
		Rincian mengenai temuan-temuan utama	Ordinal	13,14
		Diskusi mengenai alternatif-alternatif yang dapat digunakan top manajemen	Ordinal	15,16

### 3. Lokus Kendali (Variabel X<sub>2</sub>)

Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokus kendali. Rotter yang dikutip dalam Prasetyo (2002:51) menyatakan bahwa Lokus kendali merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*” atau cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. Menurut Rotter dalam Ghufron (2010:67), lokus kendali yang merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Lokus kendali ini terbagi menjadi dua yaitu lokus kendali internal yang mencirikan seseorang memiliki keyakinan bahwa mereka bertanggung jawab atas perilaku kerja mereka di organisasi. Lokus kendali eksternal yang mencirikan individu yang mempercayai bahwa perilaku kerja dan keberhasilan tugas mereka lebih dikarenakan faktor di luar diri yaitu organisasi.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
**Lokus Kendali (Variabel X<sub>2</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Lokus Kendali (X <sub>2</sub> )	Karakteristik <i>Locus of control</i> internal	Suka bekerja keras	Ordinal	1
		Memiliki inisiatif yang tinggi dan berusaha untuk menemukan pemecahan masalah	Ordinal	2,3
		Mencoba untuk berfikir seefektif mungkin	Ordinal	4,5
		Mempunyai persepsi bahwa usaha maksimal harus dilakukan jika ingin berhasil	Ordinal	6,7
Rotter dalam Prasetyo (2002:51)	Karakteristik <i>Locus of control</i> eksternal	Kurang memiliki inisiatif	Ordinal	8,9
		Mudah menyerah karena mereka percaya bahwa faktor luar yang mengontrol	Ordinal	10,11
		Kurang suka berusaha karena	Ordinal	12,13

		mereka percaya bahwa faktor luar yang mengontrol		
		Jarang mencari informasi	Ordinal	14
		Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan	Ordinal	15
		Mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain	Ordinal	16,17

### 3.3 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama. Data Primer Menurut Sugiyono (2011:137) data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulis dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Maksud diadakannya penelitian lapangan adalah guna memperoleh data primer yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah kuesioner.

Menurut Sugiyono (2011:143), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana responden dapat memilih jawaban yang tersedia. Adapun alasan penulis menggunakan kuisisioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan untuk menghemat keterbatasan waktu penelitian.

## 2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan melalui pembelajaran buku-buku, jurnal-jurnal dan penelitian-penelitian/skripsi yang telah ada sebelumnya yang terkait dengan masalah yang diteliti. Reformasi juga dapat melalui artikel-artikel yang terdapat dalam majalah, koran, maupun didapat dari media elektronik melalui *internet research*.

Penulis menggunakan skala *Likert* yang menggunakan variabel berukuran ordinal. Skala *Likert* digunakan untuk menggunakan variabel berukuran ordinal. Menurut Sugiyono (2011:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok prang tentang fenomena social. Setiap item dari kuisisioner tersebut memiliki nilai jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda.

## 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indrianto & Supono, 1999, dikutip dalam Januar, 2002). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011:215). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal pada 3 BUMN yang berlokasi di Kota Bandung, yaitu PT. KAI, PT.Inti dan PT.Pos Indonesia (Persero).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel adalah bagian dari populasi. *A sample is a subset of population* (Sekaran, 2006:267). Untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan menggunakan target sampling, dimana peneliti memberikan kuesioner pada auditor internal yang ada di tiga BUMN tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rincian Pengiriman Kuesioner**

<b>Perusahaan</b>	<b>Jumlah Kuesioner yang disebar</b>
PT.Kai (Persero)	35
PT.Inti (Persero)	15
PT.Pos (Persero)	24
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>

### **3.5 Rancangan Analisis Data**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi *pearson* menurut Sugiyono (2011:19), adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi pearson

$X$  = Skor item pertanyaan

$Y$  = Skor total item pertanyaan

$N$  = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba *instrument*

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan *internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ), hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrumen penelitian. Menurut Husein Umar, (2005:207), dalam menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left( \frac{S - \sum S_i}{S} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : Koefisien Reliabilitas/Keandalan *Alpha Cronbach*

$n$  : Jumlah item dalam tes

$S$  : Varians skor keseluruhan

$S_i$  : Varians masing-masing item

Metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (Husein Umar, 2007:208).

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d. 0.20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d. 0.40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0.42 s.d. 0.60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d. 0.80 berarti reliabel.
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d. 1.00 berarti sangat reliabel.

### 3.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis data disajikan untuk mempermudah interpretasi terhadap data tersebut, sehingga masalah yang diteliti dapat disederhanakan. Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dengan cara menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari nilai total masing-masing variabel di bagi dengan jumlah responden.

Kuesioner kemudian disebarkan kepada bagian-bagian yang ditetapkan, setiap item kuesioner tersebut merupakan pertanyaan positif yang memiliki lima jawaban dengan masing-masing nilai berbeda.

No.	Kriteria Jawaban	Skoring
1	Sangat Setuju, Selalu	5
2	Setuju, Sering	4
3	Cukup Setuju, Kadang-kadang	3
4	Kurang Setuju, Jarang	2
5	Tidak Setuju, Tidak pernah	1

Dari data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan, dianalisis. Pengolahan data menggunakan rumus *mean* untuk masing-masing variabel.

a. Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

b. Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

$\Sigma$  = Jumlah

$X_i$  = Nilai X ke i sampai n

$Y_i$  = Nilai Y ke i sampai n

Setelah didapat rata-rata untuk masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil kuesioner. Untuk menentukan kriteria masing-masing variabel, dihitung terlebih dahulu nilai tertinggi dan nilai terendah:

- Nilai tertinggi Variabel = Skor tertinggi X Jumlah pertanyaan
- Nilai terendah Variabel = Skor terendah X Jumlah pertanyaan

### 3.5.4 Metode Transformasi Data

Data variable  $X_1$ ,  $X_2$  yang diperoleh adalah data dengan nilai ordinal. Untuk analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka tingkat pengukuran semua variable sekurang-kurangnya adalah skala interval. Sedangkan untuk variabel  $Y$  sendiri adalah rasio. Untuk mengubah data ordinal ke interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval* (MSI) atau dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ridwan, 2008:30) :

- 1) Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
- 2) Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden hasilnya disebut proporsi.
- 4) Hitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai  $Z$  untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap  $Z$  yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
- 7) Tentukan nilai skala
- 8) Tentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$Y = NS + [I + |NS_{\min}| ]$$

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *scale value* yang baru (skala interval) yang sudah dapat dianalisis lebih lanjut.

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.5.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui bahwa distribusi nilai residual hasil model regresi yang diperoleh telah berdistribusi normal akan digunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik menggunakan grafik normal *probability plot*. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonal.

Sebagai pelengkap analisis grafik disertakan uji statistik dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan program SPSS. Hal ini untuk membuktikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, hasil analisis ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu :

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah tidak normal.

#### 3.5.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance*, *volume inflation factor* (VIF), dan matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas yang serius dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka variabel bebas

tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya.

### 3.5.5.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang diperoleh digunakan Uji Korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing variabel bebas dengan harga mutlak dari residual (error) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sritua Arief, 2006 : 36})$$

dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$  (tidak terdapat heteroskedastisitas)

$H_1 : r \neq 0$  (terdapat heteroskedastisitas)

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, untuk memenuhi persyaratan digunakan metode regresi berganda maka sekurang- kurangnya data yang digunakan adalah data interval, untuk itu karena penelitian ini menggunakan data ordinal maka terlebih dahulu menggunakan *method of successive interval*. Setelah ditransformasi data tersebut diolah menggunakan regresi berganda.

### 3.6.1 Regresi Berganda

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formula pada model regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja manajerial

a : Nilai intersep (konstan)

$b_1, b_2$ : Koefisien arah regresi

X1 : Audit manajemen

X2 : Lokus kendali

Untuk mencari koefisien  $a, b_1, b_2$  dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara bersama-sama). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

## 1) Menyusun hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , Audit manajemen dan lokus kendali tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial

$H_a: b_i \neq 0$ , Audit manajemen dan lokus kendali berpengaruh terhadap kinerja manajerial

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ), dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

a)  $df_1 = k$ , dan

b)  $df_2 = n-k-1$

3) Mencari nilai  $F_{hitung}$ 

Nilai Uji  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Kriteria uji:

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : b_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial

$H_a : b_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial

$H_0 : b_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh lokus kendali terhadap kinerja manajerial

$H_a : b_2 \neq 0$  : Tidak terdapat pengaruh lokus kendali terhadap kinerja manajerial

Pengujian hipotesis secara parsial menurut Sugiyono (2011:90) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\beta_i}{\sqrt{RJK_{residu} \cdot X C_{ii}}}$$

Dimana:

$\beta_i$  = Koefisien regresi ke- $i$

$RJK_{residu}$  = Rata-rata jumlah kuadrat residu =  $JK_{residu} / (n - (K + i))$

$C_{ii}$  = Nilai matrik invers ke- $ii$

Kriteria uji:

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak